

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MENARCHE PADA  
SISWI SMP MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh :  
Nur Fitriyah  
201410104300**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIYAH YOGYAKARTA  
2015**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MENARCHE  
PADA SISWI SMP MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:  
Nur Fitriyah  
201410104300**



Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti  
Ujian Hasil Pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang D IV  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Ruhyana, S.Kep. Ns., MAN

Tanggal : 03 Agustus 2015

Tanda tangan :

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MENARCHE PADA SISWI SMP MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA TAHUN 2015<sup>1</sup>

Nur Fitriyah<sup>2</sup>, Ruhyana<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar belakang :** *Menarche* telah bergeser ke usia yang lebih muda. Sejak abad kesembilan belas, usia rata-rata *menarche* telah menurun pada tingkat sekitar 4 bulan satu dekade. Usia *menarche* remaja putri di Indonesia berkisar antara 12-14 tahun, sedangkan di Yogyakarta rata-rata 12,5 tahun.

**Tujuan :** untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Menarche* Pada Siswi SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun 2015.

**Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, deskriptif analitik dengan menggunakan desain potong lintang (*cross sectional*). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 101 siswi. Teknik sampling dengan *cluster Proporsional Random Sampling* yaitu sebanyak 50 orang. Analisa data dengan uji *Kendall Tau*.

**Hasil :** hasil analisa data membuktikan ; tidak ada hubungan antara status gizi dengan *menarche* *p value* 0,577, tidak ada hubungan antara aktivitas olahraga dengan *menarche* *p value* 0,100, ada hubungan antara status sosial ekonomi dengan *menarche* *p value* 0,047.

**Simpulan :** Tidak ada hubungan antara status gizi dan aktivitas olahraga dengan *menarche*, dan ada hubungan antara sosial ekonomi dengan *menarche*.

**Saran :** Bagi SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memperoleh informasi baru mengenai kondisi kesehatan reproduksi siswa khususnya tentang *menarche*, dan beberapa faktor yang mempengaruhinya. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan panduan untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi *menarche*.

Kata kunci : *Menarche*, Status gizi, Aktivitas Olahraga, Sosial ekonomi  
Kepustakaan : 15 buku (2006-2013), 9 jurnal ( 2008-2013), *e-journal* (2005-2014), 3 internet (2008-2013), Hadits  
Halaman : xiv, 71 halaman, 7 tabel , 2 gambar

---

<sup>1</sup>Judul skripsi

<sup>2</sup>Mahasiswa Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Pembimbing STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta

# FACTORS INFLUENCING MENARCHE ON THE FEMALE STUDENTS IN SMP MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA IN 2015<sup>1</sup>

Nur Fitriyah<sup>2</sup>, Ruhyana<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Research Background:** Menarche has shifted to a younger age. The average age of the menarche has been declining at a rate of 4 months in a decade. Age of menarche on female teenagers in Indonesia is about 12-14 years old and in Yogyakarta itself it is at the age of 12.5 years old.

**Research Purpose:** The research objective was to figure out the factors influencing menarche on the female students in Junior high school Muhammadiyah 3 Yogyakarta in 2015.

**Research Method:** The research was a quantitative in design, descriptive analytical research with *cross sectional* approach. The populations were 101 female students. The samples were taken by using *cluster proportional random sampling* for 50 people. Data analysis used *Kendall Tau* test.

**Research Findings:** The data analysis proves that nutritional status is not related to menarche with the *p* value of 0.577, physical exercise activity is not related to menarche with the *p* value of 0.100, and socio economic **status** is related to menarche with the *p* value of 0.047.

**Conclusion:** There is no relationship between nutritional status as well as physical exercise activity and menarche. Social economy has relationship with menarche.

**Suggestion:** It is expected that Junior high school Muhammadiyah 3 Yogyakarta can use the research result to get new information about the students' reproductive health condition especially about menarche and some factors influencing it. It is also expected that this research can be the guide for the next researcher to examine the other factors influencing menarche.

**Keywords** : Menarche, nutritional status, exercise activity, socio economic

**References** :15 books (2006-2013), 9 theses (2008-2013), *e-journal* (2005-2014), 3 internet websites (2008-2013), Hadits

**Number of pages** : xiv, 71 pages, 7 tables, 2 figures.

---

<sup>1</sup>Thesis title

<sup>2</sup>School of Midwifery Student of 'Aisyiyah Health Science College of Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of 'Aisyiyah Health Science College of Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Menarche adalah menstruasi pertama di tengah masa pubertas. Biasanya, peristiwa ini terjadi di awal masa remaja. Dalam 100 tahun terakhir, usia *menarche* telah bergeser ke usia yang lebih muda. Rata-rata usia menarche terendah terdapat di Yogyakarta (12,5 tahun) dan tertinggi di Kupang (13,86 tahun) (Saputra, 2011).

Usia untuk mencapai fase terjadinya *menarche* dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain faktor gizi, suku, genetik, sosial ekonomi, keterpaparan terhadap media massa, dan lain-lain. Hasil penelitian *World Health Organization* (WHO), menarche yang makin dini memungkinkan remaja putri lebih cepat bersentuhan dengan kehidupan seksual sehingga kemungkinan remaja untuk hamil dan menjadi seorang ibu semakin besar (Amaliah, 2012). *Menarche* yang lebih cepat juga berhubungan dengan meningkatnya resiko kanker payudara serta beresiko meninggal 10% lebih cepat dibandingkan dengan wanita yang memulai menstruasi pada umur 14 tahun.

Dalam mewujudkan remaja sehat, salah satu upaya pemerintah adalah dengan pembentukan Program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR). Tujuan dari program ini yaitu untuk meningkatkan penyediaan pelayanan kesehatan remaja yang berkualitas, meningkatkan pemanfaatan layanan Puskesmas oleh remaja untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja dalam pencegahan masalah kesehatan dan meningkatkan keterlibatan remaja dalam masyarakat. Program ini dapat dilaksanakan di Puskesmas, Rumah Sakit atau sentra-sentra dimana remaja berkumpul seperti mall (Agustini & Arsani, 2013).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 21 Januari 2015 melalui wawancara dengan 15 orang siswi bahwa dari 15 siswi tersebut 11 orang telah mengalami menarche pada umur <12 tahun, dan 4 orang siswi lainnya mengalami menarche pada umur >12 tahun.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dengan *cluster Proporsional Random Sampling*. Analisis data menggunakan teknik korelasi *Kendall Tau*.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswi SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta kelas VII yang terdiri dari 8 kelas dengan jumlah siswi sebanyak 101 orang. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner.

## HASIL PENELITIAN

Tabel 2.1. Distribusi responden berdasarkan menarche

Menarche	Usia menarche	f	%
Cepat	< 12 tahun	33	66,0
Normal	13 tahun	17	34,0
Total		50	100%

Sumber : Data Primer 2015

Berdasarkan data pada tabel 2.1. dapat diketahui bahwa responden dengan menarche cepat sebanyak 33 responden (66%), dengan rentang usia menarche < 12 tahun dan responden dengan menarche normal sebanyak 17 responden (34%) dengan usia menarche 13 tahun.

Tabel 2.2. Distribusi responden berdasarkan status gizi

Status Gizi	f	%
Kurang	2	4,0
Normal	25	50,0
Gemuk	23	46,0
Total	50	100%

Sumber : Data Primer 2015

Berdasarkan data pada tabel 2.2. dapat diketahui bahwa responden dengan status gizi kurang sebanyak 2 responden (4%), responden dengan status gizi normal sebanyak 25 responden (50%) dan responden dengan status gizi lebih/gemuk sebanyak 23 responden (46%).

Tabel 2.3. Distribusi responden berdasarkan aktivitas olahraga

Aktivitas Olahraga	f	%
Sering	7	14,0
Normal	14	28,0
Jarang	29	58,0
Total	50	100%

Sumber : Data Primer 2015

Berdasarkan data pada tabel 2.3. dapat diketahui bahwa responden dengan aktivitas olahraga sering sebanyak 7 responden (14%), responden

dengan aktivitas olahraga normal sebanyak 14 responden (28%) dan responden dengan aktivitas olahraga jarang sebanyak 29 responden (58%).

Tabel 2.4. Distribusi responden berdasarkan sosial ekonomi

Sosial Ekonomi	f	%
Cukup	48	96,0
Kurang	2	4,0

Sumber : Data Primer 2015

Berdasarkan data pada tabel 2.4. dapat diketahui bahwa responden yang tergolong keluarga dengan sosial ekonomi cukup sebanyak 48 responden (96%), dan responden yang tergolong keluarga dengan sosial ekonomi kurang sebanyak 2 responden (4%).

#### Analisis Variabel

##### a. Hubungan antara status gizi dengan menar che

Tabel 4.1. Hubungan antara status gizi dengan menar che

			Menar che	Status Gizi
Kendall's tau_b	Menar che	Correlation Coefficient	1.000	-.078
		Sig. (2-tailed)	.	.577
		N	50	50
Status Gizi	Status Gizi	Correlation Coefficient	-.078	1.000
		Sig. (2-tailed)	.577	.
		N	50	50

Berdasarkan tabel 4.1. di atas menunjukkan koefisien korelasi *kendall's tau* sebesar 0.078, dan nilai *p value* yaitu 0,577 ( $> \alpha$  0,05). Maka, dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara status gizi dengan menar che.

**b. Hubungan antara aktivitas olahraga dengan menarche**

**Tabel 4.2. Hubungan antara aktivitas olahraga dengan menarche**

			Menarche	Aktivitas
Kendall's tau_b	Menar che	Correlation Coefficient	1.000	.225
		Sig. (2-tailed)	.	.100
		N	50	50
	Aktivitas	Correlation Coefficient	.225	1.000
		Sig. (2-tailed)	.100	.
		N	50	50

Berdasarkan tabel 4.2. di atas menunjukkan koefisien korelasi *kendall's tau* sebesar 0,225 dan nilai *p value* yaitu 0,100 ( $> \alpha 0,05$ ). Maka, dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara aktivitas olahraga dengan menarche.

**c. Hubungan antara sosial ekonomi dengan menarche**

**Tabel 4.3. hubungan antara status sosial ekonomi orangtua dengan menarche**

			Menarche	Sosial ekonomi
Kendall's tau_b	Menarche	Correlation Coefficient	1.000	.284*
		Sig. (2-tailed)	.	.047
		N	50	50
	Sosialekon omi	Correlation Coefficient	.284*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.047	.
		N	50	50

Berdasarkan tabel 4.3. di atas menunjukkan koefisien korelasi *kendall's tau* sebesar 0,284 dengan nilai *p value* yang diperoleh yaitu 0,047 ( $< \alpha 0,05$ ). Maka, dapat disimpulkan ada hubungan antara status sosial ekonomi dengan menarche.

## PEMBAHASAN

### 1. Hubungan antara status gizi dengan menarche

Penelitian yang telah dilakukan memberikan hasil bahwa tidak ada hubungan antara status gizi dengan menarche. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.1. yang menunjukkan koefisien korelasi *kendall's tau* sebesar 0.078, dan nilai *p value* yaitu 0,577 ( $> \alpha$  0,05). Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak 2 responden (4%) berstatus gizi kurang dengan pengalaman menarche pada umur 10 tahun dan 13 tahun, sebanyak 25 responden (50%) berstatus gizi normal dengan pengalaman menarche usia 9 tahun sebanyak 1 responden (2%), usia 10 tahun sebanyak 6 responden (12%), usia 11 tahun sebanyak 9 responden (18%), usia 12 tahun sebanyak 7 responden (14%), dan usia 13 tahun sebanyak 2 responden (4%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gaudineau (2010), yang mengatakan tidak ada hubungan yang bermakna antara status gizi dengan usia menarche, hal ini dikarenakan bahwa berat badan maupun tinggi badan bukan faktor prediktor yang signifikan untuk terjadinya menarche. Tetapi bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Malikhah (2013), yang menyatakan ada hubungan antara status gizi dengan usia menarche.

### 2. Hubungan antara aktivitas olahraga dengan menarche

Berdasarkan tabel 4.2. menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara aktivitas olahraga dengan menarche dengan koefisien korelasi *kendall's tau* sebesar 0,225 dan nilai *p value* 0,225 ( $> \alpha$  0,05). Hal ini menunjukkan semakin sedikit/jarang aktivitas olahraga semakin mempercepat terjadinya menarche. Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak 7 responden (14%) dengan aktivitas olahraga sering dengan pengalaman menarche pada usia 9 tahun sebanyak 1 responden (2%), 10 tahun sebanyak 1 responden (2%), 11 tahun sebanyak 5 responden (10%). Sebanyak 14 responden (28%) dengan aktivitas olahraga normal dengan pengalaman menarche usia 9 tahun sebanyak 1 responden (2%), usia 10 tahun sebanyak 2 responden (4%), usia 11 tahun sebanyak 5 responden (10%), usia 12 tahun sebanyak 4 responden (8%), dan usia 13 tahun sebanyak 1 responden (2%). Sebanyak 29 responden (58%) dengan aktivitas olahraga jarang dengan pengalaman menarche usia 10 tahun sebanyak 5 responden (10%), usia 11 tahun sebanyak 12 responden (24%), usia 12 tahun sebanyak 6 responden (12%), dan usia 13 tahun sebanyak 6 responden (12%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2009), yang menyatakan tidak ada hubungan bermakna antara aktivitas olahraga dengan menarche. Tetapi bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulia (2011) yang memperlihatkan adanya hubungan antara aktivitas fisik dengan keterlambatan usia menarche pada remaja putri.

### 3. Hubungan antara sosial ekonomi dengan menarche

Berdasarkan tabel 4.3. menunjukkan menunjukkan ada hubungan antara status sosial ekonomi dengan menarche dengan koefisien korelasi *kendall's tau* 0,284 dengan nilai *p value* yaitu 0,047 ( $< \alpha$  0,05). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pulungan (2009), yang menyatakan bahwa faktor pendapatan orangtua berpengaruh terhadap menarche anak secara bermakna dengan nilai *p value* yaitu 0,025 ( $< \alpha$  0,05). Tetapi bertentangan dengan hasil penelitian Rochma (2013) yang menyatakan bahwa kejadian menarche tidak mempunyai hubungan bermakna dengan sosial ekonomi keluarga.

#### KESIMPULAN

1. Tidak ada hubungan antara status gizi dengan menarche
2. Tidak ada hubungan antara aktivitas olahraga dengan menarche
3. Ada hubungan antara sosial ekonomi dengan menarche

#### SARAN

1. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman dalam melakukan penelitian, serta sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya pada jenjang yang lebih tinggi.

2. Bagi SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memperoleh informasi baru mengenai kondisi kesehatan reproduksi siswa, khususnya tentang menarche, dan beberapa faktor yang mempengaruhinya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya dalam meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi menarche.

#### DAFTAR PUSTAKA

Agustini, Ni Nyoman Mestri & Arsani, Ni Luh Kadek Alit. (2013). *Remaja Sehat Melalui Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja Di Tingkat Puskesmas*. Available from: <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas>. (Accessed 13 Februari 2015).

Amaliah, Nurillah. (2012). *Status Tinggi Badan Pendek Berisiko terhadap Keterlambatan Usia Menarche pada Perempuan Remaja Usia 10-15 Tahun*. Available from : <http://www.ejournal.litbang.depkes.go.id>. Accessed 30 Januari 2015

- Gaudineau, Adrian, et al. (2010). *Factors Associated with early menarche : result from the French Health Behaviour in school aged children*. Available from: <http://www.biomedcentral.com>. (Accessed 25 Juni 2015).
- Malikhah, Anik. (2013). *Hubungan status gizi dengan usia menarche pada remaja putri di SMP Negeri 01 Pringapus kabupaten Semarang*. Available from : <http://www.perpusnwu.web.id>. (Accessed 10 Oktober 2014).
- Pulungan PW. (2009). *Gambaran usia menarche pada remaja putri di SMP Shafiyatul Amaliyyah dan SMP Nurul Hasanah kota Medan tahun 2009 Medan*
- Putri, Anni Kartika. (2009). *Hubungan antara status gizi, keterpaparan media cetak/elektronik, status menarche ibu(genetik) dan aktivitas olahraga terhadap status menarche pada siswi di SMP Al-Azhar Rawamangun, Jakarta Timur tahun 2009*
- Rochma. (2013). *Hubungan Media Informasi dan Status Ekonomi Keluarga dengan Kejadian Menarche pada Remaja Siswi di SMP Negeri 2 Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2013*
- Saputra, Slamet Harsono. (2011). *Hubungan Status Gizi dengan Menarche tahun 2011*
- Yulia, Vemmy Veronica. (2011). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keterlambatan Usia Menarche pada Remaja Puteri di SLTP Kecamatan Situjuah Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota*. Available from : <http://www.unand.ac.id>. (Accessed 15 Juni 2015)